

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *design descriptive* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada beberapa populasi dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau (Hamdi, 2014). Studi analitik adalah penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi variabel lain. Penelitian analitik bertujuan untuk menemukan ada tidak hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2010). Pemilihan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini didasari oleh tujuan dari peneliti yang ingin mengetahui ada atau tidak hubungan perilaku ibu dalam pemberian stimulasi dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun di Depok, Sleman.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Krodan dan Sambilegi Lor, Depok, Sleman.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- Juli 2019.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan anak berusia 1-3 tahun di Depok, Sleman sebanyak 386 jiwa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dan anak usia 1-3 tahun di dusun Krodan dan Sambilegi Lor, Depok, Sleman.

## 3. Cara pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu dari peneliti (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

### a. Kriteria Inklusi :

- 1) Anak yang tinggal bersama ibu.
- 2) Ibu rumah tangga yang memiliki anak usia 1-3 tahun.

### b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Anak yang sakit pada saat pengambilan data.

## 4. Besar sampel

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan 10% (0,1)

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{386}{1 + 386 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{386}{1 + 386 (0,01)}$$

$$n = \frac{386}{1 + 3,86}$$

$$n = \frac{386}{4,86}$$

$$n = 79$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sebesar 79 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat berbentuk apapun dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang variabel tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menimbulkan adanya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang anak.
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia 1-3 tahun.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur variabelnya oleh peneliti (Notoatmodjo,2010).

Tabel 3.1 Definisi operasional Hubungan perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun di Depok, Sleman

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Hasil ukur
1	Variabel bebas : Perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang	Stimulasi atau tindakan yang diberikan oleh ibu untuk mengoptimalkan perkembangan anak yang diberikan secara berulang dan bertahap sesuai usia anak.	Kuesioner Perilaku pemberian Stimulasi Tumbuh Kembang	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : 0- 55% (Arikunto,2010)
2	Variabel terikat : Perkembangan anak usia 1-3 tahun	Perkembangan terdiri dari empat aspek yaitu : 1. Motorik halus, aspek ini berkaitan dengan kemampuan anak dalam menggerakkan bagian tubuhnya menggunakan otot-otot kecil. 2. Motorik kasar, aspek perkembangan yang melibatkan otot besar. 3. personal sosial, aspek ini merupakan perkembangan anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. 4. Bahasa, yaitu aspek perkembangan anak dalam berbicara dan berkomunikasi.	Denver II	Ordinal	Normal : jika anak tidak ada keterlambatan atau paling banyak terdapat satu peringatan Suspek : jika terdapat dua atau lebih peringatan atau lebih dari satu keterlambatan Abnormal : jika terdapat dua atau lebih keterlambatan (Nugroho,2009).

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuesioner stimulasi tumbuh kembang yang diambil dari SDIDTK untuk mengukur variabel bebas dan Denver II untuk mengukur variabel terikat.

a. Kuesioner perilaku stimulasi tumbuh kembang

Kuesioner stimulasi tumbuh kembang anak diadopsi dari stimulasi tumbuh kembang balita dan anak prasekolah dalam SDIDTK. Stimulasi yang dicantumkan pada kuesioner sesuai apa yang tertera pada SDIDTK disusun berurutan. Kuesioner diberi jawaban Ya dan Tidak. Kuesioner jawaban Ya diberi nilai 1 dan jawaban Tidak diberi nilai 0.

Tabel 3.2 Tabel konten kuesioner perilaku tentang stimulasi tumbuh kembang anak

Usia	Jenis perkembangan	Jumlah pernyataan
12-18 bulan	Motorik halus	3
	Motorik kasar	5
	Personal sosial	4
	Bahasa	3
	Total	15
18-24 bulan	Motorik halus	4
	Motorik kasar	2
	Personal Sosial	4
	Bahasa	3
	Total	13
24-36 bulan	Motorik halus	3
	Motorik kasar	3
	Personal sosial	5
	Bahasa	4
	Total	15

Perilaku ibu dalam pemberian stimulasi dikategorikan menjadi tiga yaitu baik, cukup dan kurang.

Tabel 3.3 Tabel kisi-kisi kuesioner perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang anak

No	Komponen	Indikator	Item Pernyataan	Jumlah Soal
1.	12-18 bulan	a. Motorik Kasar	3	15
		b. Motorik Halus	5	
		c. Personal Sosial	4	
		d. Bahasa	3	
2.	18-24 bulan	a. Motorik Kasar	4	13
		b. Motorik Halus	2	
		c. Personal Sosial	4	
		d. Bahasa	3	
3.	24-36 bulan	a. Motorik Kasar	3	15
		b. Motorik Halus	3	
		c. Personal Sosial	5	
		d. Bahasa	4	
Jumlah				43

#### b. Denver II

Alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak adalah dengan Denver II. Denver II merupakan revisi utama dari standarisasi ulang DDST (*Denver Development Screening Test*). Aspek perkembangan yang dinilai adalah aspek perkembangan motorik halus, motorik kasar, personal sosial dan bahasa pada anak usia 1-3 tahun. Alat yang digunakan pada tes Denver II adalah :

- 1) Alat peraga : buku gambar, pensil dan balok.
- 2) Lembar formulir Denver II.
- 3) Lembar petunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes Denver II dan cara penilaiannya (Soetjiningsih, 2013).

Cara pemeriksaan Denver II yaitu :

- 1) Tetapkan umur kronologis anak, tanyakan tanggal lahir anak yan diperiksa. Gunakan patokan 30 hari dalam satu bulan dan 12 bulan dalam satu tahun.
- 2) Jika dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari maka dibulatkan ke bawah, jika sama dengan atau lebih dari 15 hari maka dibulatkan ke atas.

- 3) Tarik garis berdasarkan umur kronologis yang memotong garis horizontal tugas perkembangan pada formulir Denver II.
- 4) Setelah itu lakukan pemeriksaan persektor perkembangan pada anak.
- 5) Kemudian hitung pada masing-masing sector, berapa yang P dan berapa yang F (Sembiring,2017).

Dalam tes Denver II ada 5 skor yang dipakai untuk penilaian yaitu:

- 1) *Advanced* ( Lebih)

Skor ini diberikan “Pass” saat anak lulus pada pernyataan sesuai jenjang usia yang terdapat di kanan garis usianya.

- 2) Normal

Skor ini diberikan saat anak gagal atau menolak melakukan pernyataan atau tes di sebelah kanan garis usia, maka perkembangan anak dikatakan normal.

- 3) *Caution* (Peringatan)

Skor ini diberikan saat anak gagal atau menolak pada pernyataan atau tes dimana garis usia terletak antara persentil 75 dan 90.

- 4) *Delayed* ( keterlambatan)

Skor ini diberikan saat anak gagal atau menolak pada pernyataan atau tes yang terletak lengkap di sebelah kiri garis usia.

- 5) *No Opportunity* (Tidak ada kesempatan)

Pada tes ini dilaporkan oleh orangtua atau anak tidak ada kesempatan untuk melakukan atau mencoba (Sembiring,2017).

Sedangkan untuk interpretasi hasil akhir dari tes Denver II ada 3 yaitu :

- 1) Normal, jika anak tidak ada keterlambatan atau paling banyak terdapat satu peringatan dan tetap lakukan tes ulang untuk kontrol kesehatan lanjutan.
- 2) Abnormal, jika terdapat dua tau lebih keterlambatan dan harus dilakukan rujukan untuk dilakukan evaluasi diagnostik.
- 3) Suspek, jika terdapat dua tau lebih peringatan atau lebih dari satu keterlambatan dan harus dilakukan tes ulang dalam satu sampai dua minggu untuk menghilangkan faktor pengganggu sesaat seperti kelelahan, mengantuk, rasa takut atau keadaan sakit (Nugroho, 2009).

## 2. Metode Pengumpulan Data

- 1) Data perilaku tentang stimulasi tumbuh kembang anak

Metode pengumpulan data perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang anak yaitu terlebih dahulu ibu mengisi lembar persetujuan menjadi responden kemudian mengisi kuesioner tentang stimulasi tumbuh kembang. Ibu diberikan kuesioner saat mengantar anak ke posyandu, kemudian dijelaskan cara mengisi kuesioner. Apabila tidak bertemu ibu di posyandu peneliti akan melakukan kunjungan rumah atau *door to door* untuk mendapatkan data, jika data masih ada yang kosong, maka data dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

- 2) Data perkembangan anak

Metode pengumpulan data perkembangan anak menggunakan Denver II pada anak usia 1-3 tahun di Dusun Krodan dan Sambilegi Lor. Apabila data perilaku ibu didapat dengan *door to door* maka data perkembangan anak tetap dilakukan mengikuti pengambilan data ibu atau dilakukan dirumah. Pengambilan data dilakukan dengan tiga orang asisten yang merupakan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *growth*

*and developement* dan sudah pernah menggunakan penilaian perkembangan Denver II. Menurut Nugroho (2009) pelaksanaan uji *Denver II* adalah sebagai berikut :

- a. Pertama yang dilakukan oleh penguji yaitu menjelaskan pada orang tua bahwa tes ini bukan merupakan tes IQ tetapi untuk melihat perkembangan pada anak secara keseluruhan.
- b. Kedua yaitu menghitung usia anak dengan 30 hari dalam 1 bulan dan 12 bulan dalam satu tahun.
- c. Jika anak memiliki riwayat prematur maka usia kronologis sama dengan usia saat tes dikurangi lama prematur. Untuk anak usia diatas dua tahun penyesuaian umur prematuritas tidak dilakukan lagi.
- d. Usia kronologis anak digambarkan dengan menarik garis lurus sampai bawah pada kertas uji *Denver II*.
- e. Pelaksanaan tes dilakukan sesuai urutan dan semua item diujikan dengan benar sesuai *Denver II*.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas merupakan bentuk uji kepatenan suatu instrument dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dan dilakukan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu. Apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur subjek yang sama akan memberikan hasil ukur yang sama juga. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel pada alfa 0,05. Sedangkan reliabilitas merupakan ketepatan atau konsistensi alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keadaan ( $\alpha$ )  $>0,6$  (Arikunto, 2010). Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang anak karena kuesioner di adopsi dari SDIDTK stimulasi tumbuh

kembang balita dan anak prasekolah yang sudah baku. Instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak juga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrumen Denver II sudah baku yang telah dikembangkan pertama kali pada tahun 1967. Pada uji Fisher's diperoleh nilai p-value sebesar 0,039 dimana p-value lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai sensitivitas dan spesifisitas Denver II sebesar 88,8% (Hidayat, 2014).

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji statistik kebenaran dan hipotesis yang telah ditetapkan. Ada beberapa cara untuk melakukan analisa data menurut Sugiyono (2013) yang terdiri dari :

#### a. *Editing*

Data yang sudah ada diamati dengan mengoreksi kejelasan dan kelengkapan kuesioner. Peneliti melakukan pemeriksaan pada kuesioner dan tidak didapatkan kuesioner yang rusak atau kesalahan dalam pengisian.

#### b. Pengkodean data (*Coding*)

*Coding* merupakan suatu penyusunan data mentah yang ada berdasarkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang mudah dibaca.

##### 1) Jenis kelamin anak

- a) Perempuan diberi kode 1
- b) Laki-laki diberi kode 2

##### 2) Usia anak

- a) Usia 12- <18 bulan diberi kode 1
- b) Usia 18- 24 bulan diberi kode 2
- c) Usia 25-36 bulan diberi kode 3

- 3) Perilaku ibu
  - a) Baik diberi kode 1
  - b) Cukup diberi kode 2
  - c) Kurang diberi kode 3
- 4) Pendidikan terakhir ibu
  - a) SD diberi kode 1
  - b) SMP diberi kode 2
  - c) SMA/SMK diberi kode 3
  - d) Perguruan tinggi diberi kode 4
- 5) Usia Ibu
  - a) 17-25 tahun diberi kode 1
  - b) 26-35 tahun diberi kode 2
  - c) 36-45 tahun diberi kode 3
  - d) 46-55 tahun diberi kode 4
- 6) Hasil perkembangan
  - a) Normal diberi kode 1
  - b) Suspek diberi kode 2
  - c) Abnormal diberi kode 3

c. *Tabulating*

Data distribusi yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisa menggunakan SPSS.

d. *Entry*

Data yang telah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam program SPSS.

e. *Clearing*

Melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

## 2. Analisa data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel. Data yang ditampilkan berupa frekuensi dan presentase. Analisa data univariat yaitu variabel perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang anak dan variabel tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun. Analisis univariat juga dilakukan pada data karakteristik responden yaitu jenis kelamin anak, usia ibu, usia anak, dan pendidikan terakhir ibu.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman* karena data yang digunakan pada penelitian ini adalah ordinal dan ordinal (Notoatmodjo,2010).

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  = nilai korelasi Spearman Rank

$d^2$  = selisih setiap pasangan *Rank*

$n$  = jumlah pasangan *Rank* untuk spearman ( $5 < n < 30$ ) (Hidayat, 2012). Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi jika ditemukan besar atau kecilnya korelasi dikategorikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kekuatan Korelasi Secara Statistik

Nilai	Interpretasi
0,0- <0,2	Sangat Lemah
0,2- <0,4	Lemah
0,4- <0,6	Sedang
0,6- < 0,8	Kuat
0,8- 1,00	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono,2013).

## I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian keperawatan berdasarkan etik nomor Skep/069/KEPK/V/2019 meliputi :

### 1. *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance* merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal etik layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

### 2. *Informed Consent*

*Informed consent* bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian selama pengumpulan data. Sebelum dilakukan penelitian responden diminta menandatangani *informed consent* atau persetujuan untuk menjadi responden penelitian (Efendi dan Makhfudli, 2009).

### 3. *Autonomy* (Otonomi)

Otonomi adalah menghormati keputusan klien untuk menentukan setiap keputusannya. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai pelaksanaan penelitian terdiri dari persetujuan yang diberikan kepada responden dan apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden (Efendi dan Makhfudli, 2009).

### 4. *Non maleficence* (tidak merugikan)

*Non maleficence* merupakan suatu tindakan yang bersifat tidak menyakiti secara sengaja dan tidak merugikan orang lain. Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan responden selama proses penelitian berlangsung (Efendi dan Makhfudli, 2009). Apabila selama proses penelitian responden merasa tidak nyaman maka penelitian dihentikan dahulu.

### 5. *Confidentiality*

*Confidentiality* adalah menjaga informasi dari orang lain. Peneliti menjamin kerahasiaan responden yang berkaitan dengan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden (Efendi dan Makhfudli,

2009). Peneliti tidak akan menyebarkan semua informasi yang didapat dari responden dan data yang didapat hanya untuk kepentingan penelitian.

#### 6. *Beneficience*

*Beneficience* adalah suatu tindakan yang dapat memberikan manfaat atau keuntungan (Efendi dan Makhfudli, 2009). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil. Selama proses penelitian dapat memberikan manfaat bagi responden sebagai sumber informasi.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

#### 1. Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan dari studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus dan mendapatkan surat studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani.
- e. Mengantar atau menyerahkan surat studi pendahuluan.
- f. Mendapatkan izin dan surat tembusan kemudian menyerahkan surat tersebut ke instansi terkait.
- g. Melakukan studi pendahuluan.
- h. Menyusun proposal dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- i. Mempersiapkan presentasi proposal.
- j. Melakukan perbaikan proposal.

- k. Melakukan persamaan apersepsi dengan asisten penelitian sebelum melakukan proses penelitian dan cara pengambilan data.
- l. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- m. Menentukan asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta jurusan keperawatan yang telah lulus mata kuliah *growth and developement* dan sudah pernah menggunakan penilaian perkembangan menggunakan Denver II.

## 2. Pelaksanaan

- a. Pengajuan etik penelitian di komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani. Nomor etik Skep/069/KEPK/V/2019.
- b. Menemui kader untuk menyampaikan prosedur pelaksanaan penelitian.
- c. Datang ke Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor dengan asisten penelitian yang akan membantu proses pengambilan data untuk melakukan bina hubungan saling percaya kepada anak-anak di Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor selama dua kali kunjungan sebelum melakukan penelitian.
- d. Melakukan *informed consent* kepada ibu di Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor.
- e. Memberikan kuesioner stimulasi tumbuh kembang anak di Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor untuk mengetahui perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang. Apabila responden tidak hadir saat posyandu maka peneliti melakukan pengambilan data perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang dan penilaian tumbuh kembang anak secara *door to door*.
- f. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kepada asisten peneliti dan dilakukan pengecekan untuk memastikan semua pernyataan yang telah diisi oleh responden. Apabila ada pernyataan yang belum terisi maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

- g. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan kepada anak terkait perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal sosial dan bahasa sesuai dengan kategori Denver II kemudian memasukkan hasilnya dalam lembar observasi yang telah disediakan.
  - h. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program komputer untuk menganalisa data yang disusun menjadi hasil dari penelitian.
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Menyusun hasil penelitian dalam saran pembimbing dengan bentuk laporan.
  - b. Seminar hasil penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - c. Merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan masukan penguji.